ABSTRAK

Mamixahfalah. 2025. Pemajasan J.S Khairen Dalam Novel Dompet Ayah Sepatu Ibu Sebagai Unsur Gaya Kepengarangan Kajian Stilistika: Skripsi, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Sovia Wulandari, S.S., M.Pd., (II) Yoga Mestika Putra, S.Pd., M.Hum.,

Kata Kunci: Pemajasan, Gaya Kepengarangan, Stilistika

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk gaya pemajasan, makna dan fungsi pemajasan, serta gaya kepengarangan berdasarkan pemajasan dalam novel Dompet Ayah Sepatu Ibu karya J.S. Khairen.

Penelitian ini menggunakan metode analisis stilistika dengan tahapan reduksi data, klasifikasi, deskripsi, interpretasi, dan analisis hasil. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pencatatan dengan mengidentifikasi kutipan dalam novel Dompet Ayah Sepatu Ibu Karya JS Khairen yang mengandung gaya pemajasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis gaya pemajasan yang dominan dalam novel Dompet Ayah Sepatu Ibu adalah majas perbandingan, khususnya simile dan metafora, dengan 48 dari 146 kutipan menggunakan kedua majas tersebut. Simile digunakan untuk menggambarkan peristiwa atau karakter secara konkret, sedangkan metafora memberikan makna yang lebih dalam dan simbolis. Pemajasan dalam novel ini berperan dalam menciptakan imaji, memperjelas ekspresi emosional, serta memperkaya karakterisasi tokoh. Gaya kepengarangan J.S. Khairen cenderung ekspresif dan reflektif, dengan pemanfaatan perbandingan eksplisit maupun implisit untuk memperkuat pesan emosional dan makna simbolis dalam cerita.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah novel Dompet Ayah Sepatu Ibu karya J.S. Khairen banyak menggunakan majas perbandingan, terutama simile dan metafora, yang berfungsi untuk membangun imaji, memperjelas emosi, dan memperkaya karakterisasi tokoh. Gaya kepengarangan Khairen cenderung ekspresif dan reflektif, dengan penggunaan pemajasan yang memperkuat makna simbolis serta memperdalam konflik emosional dalam cerita.